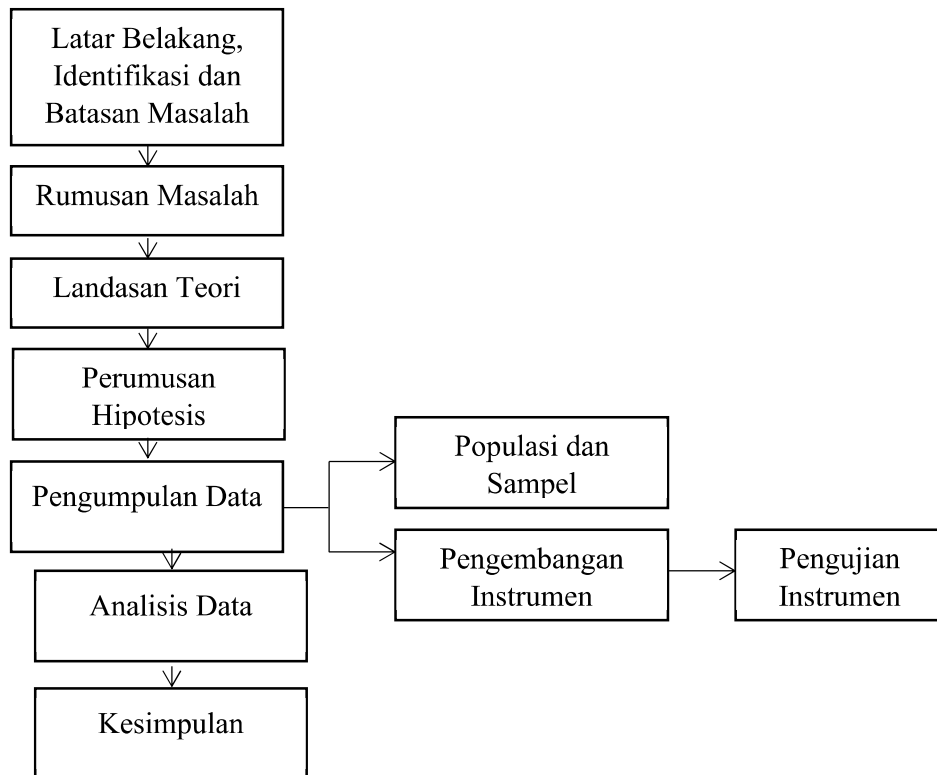


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Proses mengumpulkan data, mengevaluasinya, dan menyajikannya dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dikenal sebagai desain penelitian. Dari tahap awal persiapan hingga tahap akhir penyusunan laporan, setiap prosesnya harus dijelaskan dengan jelas. Alasan dilakukannya konfigurasi pemeriksaan adalah agar hasil yang dihasilkan dari eksplorasi tersebut menjadi lebih baik dari sekarang (Sugiyono, 2016). Berikut ini adalah desain penelitian dari penelitian ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dimulai dengan menggambarkan masalah sebagai landasan dan dibentuk dengan tujuan agar ditemukan rumusan masalah yang kompleks, kemudian pada saat itu peneliti menggambarkan hipotesis di bab 2 untuk membantu penelitian ini, setelah dibuat perincian masalah di bab 1 dan hipotesa di bab 2 peneliti membuat spekulasi sebagai solusi sementara untuk menganalisis. Pada bab 3 penulis membuat metode yang dilakukan dengan penentuan populasi sekaligus mencari data untuk dianalisis pengujian.

Menurut Ompusunggu dkk. (2022), penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif karena data yang disajikan direpresentasikan secara numerik dan statistik. Penulis melakukan tahapan pengujian untuk pendekatan analitik ini, yang meliputi uji asumsi tradisional seperti uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, validitas, dan reliabilitas. Penulis menguji hipotesis setelah tes tesis memenuhi semua persyaratan. Dengan menguji hipotesis, penulis dapat menemukan jawabannya dalam rumusan masalah dan menarik kesimpulan pada Bab 5.

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel bermaksud untuk mengukur instrumen penelitian dan menentukan jenis indikator, skala dari variabel penelitian, sehingga hipotesis dapat dianalisis dengan menggunakan perangkat faktual secara akurat dan tegas. Variabel penelitian berupa atribut, nilai atau kualitas yang tidak ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian diperoleh data dan tujuan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono., 2017).

3.2.2. Variabel *Independen/Bebas* (X)

Variabel *Independen/bebas* dapat didefinisikan sebagai variabel yang dipandang bebas, atau paling tidak dipandang siap untuk berdiri sendiri tanpa memberi pengaruh pada variabel lain (Chandrarin, 2018). Variabel bebas yang dipakai pada penelitian ini ada 3 variabel independen ialah kualitas pelayanan *Account Representative* (X1), Sanksi Pajak (X2) dan *E-Filling* (X3).

3.2.3. Variabel *Dependen/Terikat* (Y)

Variabel *dependen* (variabel terikat) dapat didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (bebas) (Siregar, 2013). Variabel *dependen* (Y) dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

Penjabaran seluruh variabel *independen* dan *dependen* beserta definisi dan indikator variabel tertuang pada Tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3. 1 Definisi dan Indikator Variabel Bebas

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Pelayanan <i>Account Representative</i> (X1)	Pegawai pajak yang ditunjuk Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang bertugas untuk melayani,	1) Melayani wajib pajak dengan baik bersikap ramah dan sopan 2) Cepat dan tanggap dalam mengatasi keluhan dan	Likert

	<p>mengawasi dan memberikan konsultasi kepada Wajib Pajak yang menjadi tanggung jawabnya (Ketut dan Jati, 2016).</p>	<p>kesulitan wajib pajak</p> <p>3) Memberikan informasi secara lengkap dan jelas</p> <p>4) Melayani wajib pajak secara adil</p> <p>5) Berpakaian rapi dan sopan dalam melayani</p>	
<p>Sanksi Pajak (X2)</p>	<p>Peraturan perundang-undangan perpajakan yang dibuat agar wajib pajak dapat menuruti, mematuhi, dan menaati peraturan tersebut</p>	<p>1) Mengetahui sanksi perpajakan</p> <p>2) Sanksi administrasi</p> <p>3) Sanksi pidana bagi yang melanggar pajak.</p> <p>4) Sanksi yang tidak membayar pajak</p>	<p>Likert</p>

	(Harjo, 2019).		
<i>E-Filling</i> (X3)	Suatu sistem elektronik yang digunakan untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan memanfaatkan sistem online dan real time serta melalui sebuah penyedia jasa aplikasi yang sudah bekerja	<p>1) Mempercepat perhitungan pajak dalam menggunakan <i>E-filling</i></p> <p>2) Kemudahan dalam melaporkan SPT kapanpun</p> <p>3) Kemudahan dalam melaporkan SPT dimanapun</p> <p>4) Menghemat biaya untuk melaporkan pajak</p> <p>5) Kemudahan dalam menggunakan <i>E-Filling</i></p> <p>Kemudahan dalam</p>	Likert

	sama dengan Direktorat Jenderal Pajak (Arifin dan Syafii, 2019).	melaksanakan kewajiban perpajakan	
--	--	-----------------------------------	--

Tabel 3. 2 Definisi dan Indikator Variabel Terikat

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Perilaku dari seorang wajib pajak dalam melakukan semua kewajiban perpajakan dan menggunakan hak perpajakannya dengan tetap berpatokan kepada	1) Kesadaran diri untuk mendaftarkan sebagai wajib pajak ke KPP 2) Kepatuhan dalam menghitung, memperhitungkan dan membayar pajak terutang 3) Kepatuhan dalam membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan 4) Kepatuhan dalam pengisian SPT sesuai perundang-undangan	Likert

	peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Arifin dan Syafii, 2019).	5) Selalu melaporkan SPT tepat waktu	
--	---	--------------------------------------	--

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Seluruh obyek penelitian adalah populasi. Populasi adalah suatu wilayah yang dijumlahkan yang terdiri dari objek-objek yang mempengaruhi kualitas dan jumlah tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan yang berjumlah 400.034 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2020). Adapun teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data berdasarkan standar tertentu. Standar pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini meliputi:

- a. Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan.

b. Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki NPWP.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan sebuah perhitungan dengan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{400.034}{1 + (N \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{400.034}{1 + 400.034 (0,01)}$$

$$n = \frac{400.034}{4001.034}$$

$$n = 99,98 \approx 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yang ada KPP Pratama Batam Selatan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Basuki (2016) Data kuantitatif merupakan sebagai jenis data yang berupa angka yang berasal dari hasil perhitungan masing-masing atribut pengukuran dari variabel dalam penelitian tersebut.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari 2 (dua) macam yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil pengukuran yang tidak terorganisasi dan apabila informasi tersebut dipadukan akan menghasilkan data (Mangkuatmodjo, 2015). Penelitian ini menggunakan jenis data primer mengingat sumber informasi yang digunakan adalah jenis data primer. Data Primer adalah sumber informasi yang diperoleh dan ditangani secara langsung dari subjek yang terkait langsung dengan penelitian. Menurut Basuki (2016), data observasi langsung dan tanggapan kuesioner menjadi sumber data utama. Informasi dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan penyebaran kuesioner atau angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat didefinisikan sebagai sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2017).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik pengumpulan data metode *survey* untuk mengumpulkan data. Teknik yang akan digunakan yaitu dengan menyebar atau mendistribusikan kuesioner lewat online berupa google formulir ke responden yang ada di KPP Pratama Batam Selatan.

Kuesioner merupakan metode survei yang secara langsung ditujukan kepada responden dengan mengajukan seperangkat pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh responden. Peneliti menggunakan skala likert dalam kuesioner yang nantinya akan dibagikan pada responden, di mana pertanyaan maupun

pernyataan yang terkandung di dalamnya ditentukan dengan nilai 1 hingga 5 dimanfaatkan untuk menggambarkan opini atau pendapat responden.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu proses analisis informasi yang didapat untuk mendapatkan data yang dipandang sebagai bukti yang digunakan untuk membantu hasil penelitian, mencapai keputusan atau kesimpulan dan mendukung pilihan yang diambil. Cara yang digunakan adalah mengumpulkan informasi dilihat dari faktor dan jenis responden, mengklasifikasikan informasi yang menyinggung faktor untuk semua responden, memaknai informasi dari setiap komponen, melakukan perhitungan untuk menjawab perincian masalah dan menguji hasil penelitian yang ada (Chandrarin, 2018). Analisis data yang telah didapatkan diolah dengan bantuan *Software* Statistika Program *Service Solution* (SPSS) versi 26 untuk windows.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis dari informasi terukur yang digunakan untuk memberikan garis besar atau penyelidikan hasil penelitian namun tidak dapat digunakan sebagai tujuan akhir. Menjelaskan hasil penelitian sebagai

gambaran suatu objek yang akan diperiksa melalui contoh atau informasi yang didapat populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini guna menguraikan *descriptive statistics data* memakai nilai minimal, maksimum, rerata, sum, standar deviasi, serta range. Analisis ini bertujuan untuk memberi deskripsi tentang variabel yang dikaji beserta hipotesis dari capaian data primer yang terhimpun mencakup jawaban responden pada pertanyaan kuesioner (Syofian Siregar, 2017).

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas bermaksud untuk memutuskan seberapa valid pertanyaan yang diajukan untuk mengukur faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian. Valid mengandung arti bahwa ekuivalen dengan informasi yang benar-benar terjadi di objek pemeriksaan (Sugiyono, 2017). Apabila data yang terkumpul dengan data sebenarnya pada objek penelitian dapat diperbandingkan, maka hasil penelitian tersebut dianggap valid. Instrumen yang sah digunakan untuk mengukur bahwa informasi tersebut substansial, menyiratkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Untuk proses perhitungan menggunakan rumus Uji Korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_i = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Rumus 3. 1 Korelasi *Pearson Product Moment*

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

- r_i = Reabilitas Instrumen
- x = Subjek Variabel Independen
- y = Subjek Variabel Dependen
- n = Jumlah Sampel

Pengambilan keputusannya dilakukan dengan dasar jika r hitung $<$ r tabel dapat disimpulkan tidak valid dan begitu juga jika r hitung $>$ r tabel dimana signifikansinya 0,05 dapat disimpulkan valid, sehingga akan dilanjutnya dengan uji reliabilitas.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan konsistensi dan kestabilan dalam mengukur konsep yang berfungsi untuk membuktikan apakah instrumen penelitian yang digunakan konsisten atau reliabel (Sugioyono, 2020)

Uji reliabilitas terdapat 2 (dua) kriteria yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliable*. Hasil dari pengukuran indikator-indikator dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliable* \geq 0,70 dan nilai *cronbach's alpha* adalah \geq 0,60. Jika hasil uji tidak reliabel maka harus dikeluarkan dari penelitian meskipun hasil yang diperoleh valid. Menurut Tri Basuki (2016) uji instrumen penelitian yang menggunakan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel nya *item-item* pertanyaan yang telah dibuat pada kuisisioner . Pengujian realibitas data dalam penelitian ini ialah penggunaan metode *Cronbach's Alpha*.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Rumus 3. 2 *Cronbach's Alpha*

Sumber : (Sugiyono, 2020)

$\sum ab^2$ = Jumlah varians skor tiap butir pernyataan

at^2 = Varian total

r = Nilai realibilitas

k = Jumlah butir pernyataan

Pengambilan keputusan dengan penggunaan rumus ini didasarkan pada :

- a. Jika nilai cronbach alpha (α) lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai cronbach alpha (α) lebih kecil dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah uji analisis yang dilaksanakan untuk melihat apakah ada masalah-masalah asumsi klasik dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) (Ghozali, 2018). Uji ini digunakan untuk mengetes baik ataupun tidaknya model itu. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas (Akbar, 2017).

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya kemudian di distribusikan dengan normal atau diambil dari populasi normal (Tri Basuki, 2016). Adapun cara untuk dapat mengetahui apakah data tersebut distribusinya normal yakni mempergunakan pengujian *Kolmogrov-*

Smirnov dengan memasukkan nilai nilai residual *pada non parametic* dimana kriterianya yaitu :

- a. Jika $\text{sig.} < 0,05$ data tersebut distribusinya tidak normal
- b. Jika $\text{sig.} > 0,05$ data berdistribusi normal (Sugiyono, 2020).

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk meninjau terdapat ataupun tidaknya korelasi linier diantara *variable dependent* atau varibael terikat (Basuki, 2016). Pendektesian multikolinearitas bisa dilihat melalui hasil nilai *Variance Inflation Factors (VIP)* dengan kriteria nilai $VIP < 10$, maka dapat diputuskan tidak terdapat multikolinearitas pada variabel independen atau variabel bebas. Tetapi apabila hasil $VIP > 10$ maka sebaliknya yaitu dapat diputuskan terdapat multikolinearitas pada variabel independen atau variabel bebas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang ditunjukkan oleh Ghozali (2015) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi karena ketidakmiripan fluktuasi yang tersisa dari satu persepsi ke persepsi yang berbeda. Jika fluktuasi yang menetap dimulai dari satu persepsi kemudian ke persepsi berikutnya adalah sesuatu yang serupa, itu adalah heteroskedastisitas dan jika dianggap tidak serupa, itu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika hasilnya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Alasan pemilihannya adalah :

- a. Dengan asumsi apabila terlihat adanya guratan-guratan biasa yang membentuk pola pada grafik scatterplot, misalnya bergelombang,

menyebar dan kemudian membatasi, maka terlihat telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Sebaliknya, apabila tidak ada bercak yang tersebar maka terbukti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Namun, untuk memberikan keyakinan lebih terhadap terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan pengujian Glejser. Ghazali (2018) berpendapat bahwasanya uji ini biasanya diusulkan untuk mengregresi nilai absolut residual terhadap variabel independent atau variabel terikat. Dasar penarikan kesimpulannya, ialah:

- a. Bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta taraf signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka heteroskedastisitas tidak terjadi.
- b. Sebaliknya, bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta taraf signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka heteroskedastisitas telah terjadi.

3.6.4. Uji Pengaruh

3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turun) variabel terikat atau dependen. Analisis regresi ganda akan dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal 2 (dua) (Sugiyono, 2017). Persamaan regresi dengan linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 3 Persamaan Regresi
Linier Berganda

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi Variabel Independen

X₁ = Kualitas Pelayanan *Account Representative*

X₂ = Sanksi Pajak

X₃ = *E-Filling*

(Sugiyono, 2017)

3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran yang menjelaskan cara mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2015). Nilai R^2 mempunyai interval 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka hasilnya semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nilai 0, maka variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Nilai R^2 yang kecil dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel terikat dengan sangat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat (Ghozali, 2015).

3.6.5. Uji Hipotesis

Pengujian atas hipotesis dilaksanakan untuk menaksir arah dari hubungan atau tingkat kekuatan hubungan tersebut antara dua variabel ataupun lebih.

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (uji T) dipergunakan untuk memahami seberapa jauh dampak sebuah variable bebas berpengaruh signifikan pada variable terikat (Subarkah and Dewi 2017). Penilaian uji ini memiliki kriteria berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima H_a ditolak, memaknai variabel independent tidak berdampak signifikan pada variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima, memaknai variabel independent berdampak signifikan pada variabel dependen.

Dasar pengambilan yang dipergunakan dalam nilai signifikansinya ialah :

- a. Jika $sig. < 0,05$, H_0 ditolak, H_a diterima
- b. Jika $sig. > 0,05$, H_0 diterima, H_a ditolak.

3.6.5.2 Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui seluruh variabel *independen* atau variabel bebasnya yang mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel *dependen* atau variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan presentase 5% ($\alpha = 0.05$). Jika nilai $F_{hitung} \geq$ dari nilai F_{tabel} berarti variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.

Uji hipotesis koefisien regresi secara simultan dengan menggunakan uji F sangat perlu melakukan evaluasi terhadap pengaruh semua variabel terikat dan bebas. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance*) atau ANOVA. Menurut (Ghozali, 2015) terdapat beberapa prosedur terhadap uji, yaitu :

1. Nilai tingkat signifikansi 0.05 dengan derajat bebas (n-k) dimana n merupakan jumlah pengamatan dan k merupakan jumlah variabel.
2. Kriteria Keputusan
 - a. Uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0.05$
 - b. Uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0.05$

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kantor KPP pratama Batam Selatan, Jl. Jendral Sudirman, Adhya Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec. Batam Kota.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini memerlukan proses dan juga waktu guna menghimpun data serta informasi, hingga studi ini mampu ditelitidan didapat. Prosedur studi ini dilaksanakan dimulai dari Maret 2023 – Agustus 2023.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2023																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian	■	■	■	■																				
Tinjauan Pustaka					■	■	■	■																
Metodologi Penelitian									■	■	■	■												
Pengolahan Data Penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■				
Kesimpulan dan Saran																					■	■	■	■
Penyelesaian Skripsi																								

Sumber : Penulis (2023)